

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA BANTAYAN KECAMATAN LUWUK TIMUR

THE ROLE OF FARMER GROUPS IN INCREASING THE INCOME OF WET-RICE FARMERS IN BANTAYAN VILLAGE, EAST LUWUK SUB-DISTRICT

Hardi Anggo^{1*}, Ismail Djamaluddin¹, Hertasning Yatim²,

¹(Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tompotika Luwuk)

²(Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tompotika Luwuk)

*Korespondensi: haldyanggo842@gmail.com

ABSTRACT

Paddy rice is one of the most widely consumed staple foods around the world including the Banggai Regency area. Thus, the role of farmers is very important in farming to maintain the availability of food. Apart from that, the income of farmers is also important in determining the level of welfare of these rice farmers. Thus, this study aims to determine the role of farmer groups and determine the income of paddy rice farmers in Bantayan Village, East Luwuk District, Banggai Regency. The research was conducted from June to August 2023 in Bantayan Village, East Luwuk District, Banggai Regency. The determination of this location was done deliberately with the consideration that Bantayan Village is one of the rice-producing villages. This research uses Likert scale and income analysis methods. The results obtained, namely, the role of farmer groups in disseminating information obtained (73.14%), the provision of facilities and means of production (70.9%), planning activities (75.5%), the application of five farming technologies (70.9%), and cooperation with KUD institutions (88%), which means all the activities of rice paddy farmer groups in the village of Bantayan District East Luwuk classified as very active and high category. In addition, based on the analysis of income from the total income of farmers in Bantayan Village, East Luwuk Subdistrict obtained from the reduction between total revenue (TR) of IDR. 28,656,000 and total costs (TC) of IDR. 2,441,229, then the income (π) = TR - TC is IDR. 26,214,771. thus, rice paddy farming can still be continued to be cultivated because the amount of income obtained is quite high and profitable.

Keywords: Bantayan Village, Paddy Rice, Farmer, Income

ABSTRAK

Padi sawah adalah salah satu makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia termasuk daerah Kabupaten Banggai. Sehingga dengan demikian, peran dari petani sangat penting dalam bertani untuk mempertahankan ketersediaan pangan tersebut. Selain dari itu, penghasilan dari petani juga penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani padi sawah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani serta mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Penelitian yang telah dilakukan pada bulan juni hingga agustus 2023 di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Bantayan merupakan salah satu desa penghasil beras. Penelitian ini menggunakan metode analisis skala likert dan pendapatan. Adapun hasil yang diperoleh yakni, Peranan kelompok tani dalam menyebarluaskan informasi diperoleh (73,14%), penyediaan fasilitas dan sarana produksi (70,9%), perencanaan kegiatan (75,5%), penerapan teknologi panca usahatani (70,9%), dan kerjasama dengan lembaga KUD (88%), yang berarti semua aktifitas kelompok tani padi sawah di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur tergolong sangat aktif dan berkategori tinggi. Selain itu juga, berdasarkan analisis pendapatan dari jumlah keseluruhan pendapatan petani di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 28.656.000 dengan Total biaya (TC) sebesar Rp 2.441.229, maka pendapatan (π) = TR - TC adalah sebesar R 26.214.771. dengan demikian, usahatani padi sawah masih dapat dilanjutkan untuk di usahakan karena jumlah pendapatan yang diperoleh cukup tinggi dan menguntungkan.

Kata kunci: Desa Bantayan, Padi Sawah, Petani, Pendapatan

PENDAHULUAN

Banggai merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah yang wilayahnya sebagian besar berbasis pertanian. Sumbangan sektor pertanian pada pendapatan domestik regional bruto

(PDRB) Kabupaten Banggai dalam kurun waktu beberapa tahun (BPS Banggai 2023). Kabupaten Banggai adalah salah satu wilayah yang menjadikan bidang pertanian sebagai mata pencaharian pokok mayoritas penduduk. Iklim tropis yang terdapat banggai merupakan iklim yang sesuai dalam menumbuhkan potensi pertanian (Listiani 2019). Ada beberapa subsector di bidang pertanian yaitu tanaman pangan, perkebunan, perikanan, kehutanan, peternakan dan hortikultura. Subsector tanaman pangan menjadi makanan pokok bagi masyarakat (Ariwibowo 2013) termasuk desa Bantayan Kabupaten Banggai. Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok penduduk desa Bantayan Kabupaten Banggai. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang banyak di budidayakan oleh petani di Kabupaten Banggai, dan pernah menjadi salah satu kabupaten pengekspor beras yaitu dicapainya swasembada beras. Pengembangan komoditas ini, secara parsial dan berorientasi pada peningkatan produksi, yang merupakan ciri pelaksanaan pembangunan dan peningkatan nilai ekonomi pada saat ini. Suatu pendekatan yang diharapkan mampu menangani pengelolaan sektor pertanian untuk memperbesar nilai ekonomi sektor ini adalah melalui pendekatan pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan memperkokoh kekuatan industri dan pertanian seiring dengan pembangunan bidang lainnya serta berporos kepada upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM).

Tingkat keberhasilan ini, tidak luput dari peran petani dan kelompok taninya. Kelompok tani dapat diartikan sebagai dua orang petani atau lebih yang terhimpun atas dasar adanya kesamaan, berinteraksi melalui pola/ struktur tertentu guna mencapai tujuan bersama, dalam kurun waktu yang relatif panjang (Ketaren & Rangkyu 2021). Dengan begitu salah satu upaya mewujudkan kelompok tani yang efektif tidak terlepas dari kerjasama dan peranan p cketua kelompok tani. Pemimpin kelompok dalam situasi ini berperan aktif dalam kehidupan sosial kelompok untuk memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk (Eymal & Rahmadanih 2018). Salah satu wujud kecil dari kelembagaan yang dapat dikembangkan dalam swadaya petani yakni kelompok tani yang merupakan kelompok kerja yang di harapkan berfungsi sebagai inovasi kepada para petani. Sesuai dengan Untari *et al* (2022), menyatakan bahwa kelompok tani merupakan sebuah sistem bagi petani dalam rangka mengelola usaha tani serta semua persoalan usahatani dimana sistem tersebut untuk proses belajar bagi petani dalam melaksanakan kegiatan sistem usahatani secara maksimal dan dalam meningkatkan produksi usahatani.

Sistem ini dapat diartikan sebagai semua aktifitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai dengan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usahatani dan agroindustri, yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, peran kelompok tani merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yaitu subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi, teknologi dan pengembangan sumberdaya pertanian dan subsistem budidaya atau usahatani. Kegiatan pengkajian usahatani padi di kawasan desa Bantayan ini hendak mengungkap potensi sumberdaya yang ada dan sampai sejauh mana peranan kelompok tani yang sebagai subsistem dalam sistem usahatani selama ini di desa Bantayan Kabupaten Banggai. Sehingga dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur, pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023. Penentuan lokasi ini di lakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Bantayan merupakan salah satu desa penghasil beras di Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni anggota kelompok tani yang berada di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur. Jumlah kelompok tani yang ada di Desa Bantayan sebanyak 12 kelompok yang beranggotakan 210 orang. Dalam penentuan populasi dan sampel menurut Arikunto (2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Selanjutnya, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016). Penarikan sampel dilakukan secara proporsional sampling sebesar 35 orang dari jumlah keseluruhan anggota kelompok tani di desa Bantayan, diambil sampel sebanyak 15% (Arikunto, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan pada pengelompokannya yakni dilakukan secara langsung di lapangan dengan melakukan wawancara pihak terkait, kuisioner dan observasi langsung mengenai pendapatan yang diperoleh petani. Data-data yang telah diolah dan diperoleh dari pemerintah setempat atau pihak-pihak yang terkait, seperti data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah petani yang ada di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur. Analisis data yang digunakan analisis *Skala Likert* pada peranan kelompok tani dapat diukur menggunakan *Skala Likert*, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden. Analisis pendapatan untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Kelompok Tani dalam Penyebarluasan Informasi

Menurut Berun *et al* (2023) bahwa peranan kelompok dalam penyebarluasan informasi menyangkut kemampuan kelompok untuk mencari, meneruskan atau menyampaikan informasi kepada anggotanya dan kemampuan menerapkan informasi yang diterima. Maka dari itu, yang diharapkan dari peranan kelompok tani untuk petani padi sawah yakni mampu meningkatkan produksi dengan adanya informasi baru. Sehingga dalam penelitian peran kelompok tani terhadap penyebarluasan informan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peranan Kelompok Tani Terhadap Penyebarluasan Informasi Di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai

Kategori Peranan Kelompok Tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	5	5	14.30
Tinggi	4	20	57.15
Sedang	3	5	14.30
Rendah	2	3	8.60
Sangat Rendah	1	2	5.75
Jumlah		35	100

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa peran kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan jumlah 5 orang tergolong sangat tinggi (14.30%), sebanyak 20 orang tergolong tinggi (57.15%), 5 orang yang tergolong sedang (14.30%) dan 3 orang tergolong rendah (8.60%) serta 2 orang lainnya tergolong sangat rendah (5.75%). Jika dihitung berdasarkan skor pada skala likert diperoleh hasil penjumlahan total 128, selanjutnya untuk menentukan indeks persen (%) yaitu total skor yang diperoleh dibagi dengan skor tertinggi dikali jumlah responden dan dikalikan 100 (%) sehingga diperoleh hasil akhir yakni 73,14 %. Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Fatwa *et al.* (2022) pada studi yang berbeda, namun dengan metode yang sama. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peran kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan kategori tinggi dan efisien (73.14%) karena anggota kelompok tani efisien dalam menyampaikan informasi mengenai hal-hal baru dalam pertanian, sehingga para petani dapat dengan cepat mengetahui informasi terbaru dalam pertanian khususnya petani padi sawah di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

Peranan Kelompok Tani dalam Menyediakan Fasilitas Dan Sarana

Peran kelompok tani dalam menyediakan fasilitas dan sarana sangatlah penting di antaranya meningkatkan hasil produksi, serta memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana kelompok yang terdiri dari alat-alat pertanian, pupuk, benih, serta pestisida. Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran Kelompok Tani Dalam Penyediaan Fasilitas Dan Sarana Di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai

Kategori Peranan Kelompok Tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	5	4	11.5
Tinggi	4	18	51.5
Sedang	3	7	20
Rendah	2	5	14.3
Sangat Rendah	1	1	2.9
Jumlah		35	100

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat di lihat peranan kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan jumlah 18 orang tergolong Tinggi (51.45%), selanjutnya 4 orang tergolong sangat tinggi (11.45%), 7 orang (20%) tergolong sedang, 5 orang (14.25%) tergolong rendah dan 1 orang lainnya tergolong sangat rendah (2.85%). Jika dihitung berdasarkan skor pada skala likert diperoleh hasil penjumlahan total 124, selanjutnya untuk menentukan indeks persen (%) yaitu total skor yang diperoleh dibagi dengan skor tertinggi dikali jumlah responden dan dikalikan 100 (%) sehingga diperoleh hasil akhir yaitu 70.9 %. Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Susilo & Darmansyah (2023), pada studi yang berbeda, namun dengan metode yang sama peranan kelompok tani dalam memberikan fasilitas dan sarana dengan kategori tinggi 70.9%, tergolong tinggi karena anggota kelompok tani aktif dalam menyediakan fasilitas dan sarana kepada petani padi sawah di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

Peranan Kelompok Tani dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok

Perencanaan kegiatan kelompok tani dalam suatu pengelolaan usahatani padi sangat diperlukan guna mengetahui, menyusun dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan dan dimana kegiatan akan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama (Ervina *et al.* 2024). Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani di desa Bantayan seperti perencanaan jadwal turun sawah, perencanaan waktu hambur benih, waktu penanaman, pengadaan pupuk, penanganan hama waktu panen dan kerja bakti melakukan pembersihan saluran irigasi serta memagari pinggir sawah yang direncanakan oleh kelompok tani sebelum penanaman. Kelompok tani mengharuskan adanya perencanaan sebelum turun sawah dikarenakan agar anggota kelompok tani bisa mengeluarkan pendapatnya untuk meningkatkan produksi padi masing-masing anggota kelompok tani tersebut. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peran Kelompok Tani Dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok Di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai

Kategori Peranan Kelompok Tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	5	3	8.6
Tinggi	4	24	68.6
Sedang	3	5	14.3
Rendah	2	1	2.9
Sangat Rendah	1	2	5.8
Jumlah		35	100

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3, dapat di lihat bahwa peranan kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan jumlah 24 orang tergolong tinggi (68.60%), 3 orang tergolong sangat tinggi (8.60%), 5 orang tergolong sedang (14.30%) dan 1 orang tergolong rendah (2.85%) serta 2 orang lainnya tergolong sangat rendah (5.75%). Jika dihitung berdasarkan skor pada skala likert diperoleh hasil penjumlahan total 130, selanjutnya untuk menentukan indeks persen (%) yaitu total skor yang diperoleh dibagi dengan skor tertinggi dikali jumlah responden dan dikalikan 100 (%) sehingga diperoleh hasil akhir yakni 75.5 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Peranan kelompok tani dalam memberikan perencanaan kegiatan kelompok dengan kategori 75.5% tergolong tinggi karena anggota kelompok

tani aktif dalam memberikan rencana kegiatan sehingga petani dapat mengetahui apa-apa saja yang akan dilakukan seperti, perencanaan waktu hambur benih, waktu penanaman, pengadaan pupuk, penanganan hama waktu panen dan kerja bakti melakukan pembersihan saluran irigasi serta memagari pinggiran sawah yang direncanakan oleh kelompok tani sebelum penanaman kepada petani padi sawah di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

Peranan Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Panca Usahatani

Peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi panca usahatani adalah kelompok tani menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan produksi mereka (Hatibi *et al.* 2023). Telah banyak usaha yang telah dilakukan kelompok tani untuk mewujudkan peningkatan produksi padi, salah satunya adalah menerapkan teknologi panca usahatani yang modern. Panca usaha tani merupakan salah satu teknologi modern untuk peningkatan produksi pertanian yang terdiri dari lima macam paket teknologi yang meliputi penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang, pengendalian hama penyakit, pengairan dan pengolahan tanah. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Peranan Kelompok Tani Dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok Di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupatten Banggai

Kategori Peranan Kelompok Tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	5	6	17.15
Tinggi	4	15	42.85
Sedang	3	8	22.85
Rendah	2	4	11.45
Sangat Rendah	1	2	5.75
Jumlah		35	100

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat di lihat bahwa peranan kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan jumlah 15 orang tergolong tinggi (42.85%), 6 orang tergolong sangat tinggi (17.15%), 8 orang tergolong sedang (22.85%), 4 orang tergolong rendah (11.45%) dan 2 orang lainnya tergolong sangat rendah (5.75%). Jika dihitung berdasarkan skor pada skala likert diperoleh hasil penjumlahan total 124, selanjutnya untuk menentukan indeks persen (%) yaitu total skor yang diperoleh dibagi dengan skor tertinggi dikali jumlah responden dan dikalikan 100 (%) sehingga diperoleh hasil akhir yakni 70.9%. Dengan demikian peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi panca usahatani dengan kategori tinggi 70.9% dengan adanya teknologi baru dalam pertanian mampu mempermudah petani dalam meningkatkan produksinya seperti benih berlabel dan pemupukan berimbang.

Peranan Kelompok Tani dalam Melakukan Kerjasama dengan Lembaga KUD

Menurut Nafanu (2016) lembaga pemerintah atau KUD (Koperasi Unit Desa) selaku lembaga pemerintah yang membantu petani atau anggota kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatannya secara optimal dengan menyalurkan bantuan pinjaman modal kepada kelompok tani dan membantu petani memperoleh sarana produksi. Hasil yang diperoleh disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Peranan Kelompok Tani Dalam Melakukan Kerjasama Dengan Lembaga KUD di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai

Kategori Peranan Kelompok Tani	Skor	Jumlah orang	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	5	10	28.6
Tinggi	4	12	34.3
Sedang	3	4	11.5
Rendah	2	7	20
Sangat Rendah	1	2	5.8
Jumlah		35	100

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 bahwa peranan kelompok tani dalam menyebarluaskan informasi dengan jumlah 12 orang tergolong tinggi (34.3%), 10 orang tergolong sangat tinggi (28.6%), 4 orang tergolong sedang (11.5%), 7 orang tergolong rendah (20%) dan 2 orang lainnya (5.8%) tergolong sangat rendah. Jika dihitung berdasarkan skor pada skala likert diperoleh hasil penjumlahan total 154, selanjutnya untuk menentukan indeks persen (%) yaitu total skor yang diperoleh dibagi dengan skor tertinggi dikali jumlah responden dan dikalikan 100 (%) sehingga diperoleh hasil akhir yakni 88%. Dengan demikian peranan kelompok tani dalam bekerja sama dengan KUD memiliki kategori tinggi 88%, hal ini menunjukkan bahwa peranan kelompok tani di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai selalu bekerja sama dan berperan aktif dalam penyebarluasan informasi dan perencanaan kegiatan kelompok. Ini menunjukkan bahwa partisipasi kelompok tani dalam merencanakan kegiatan usahatani, untuk memulai kegiatan usahatani demi meningkatkan produksi usaha taninya. Sedangkan dalam penyediaan fasilitas dan sarana, teknologi panca usahatani, kerjasama dengan lembaga atau KUD sangat signifikan.

Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Bantayan

Menurut Enteding *et al* (2023) pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan atau natural. Selain itu, menurut Watung *et al* (2020); Sa'adah & Umam (2021), pendapatan atau disebut juga dari seseorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan pada produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku di pasar produksi pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Sehingga perlunya kajian tentang pendapatan petani padi sawah didesa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur. Adapun indikator rerata pendapatan padi sawah telah disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah

No	Uraian	Rata-rata Pendapatan (Rp)
1	Penerimaan (TR)	63.68 x Rp 450.000 28.656.000
2	Biaya-biaya	
	a. Total Biaya Tetap	77.257
	- Biaya Pajak	32.000
	- Biaya Penyusutan Alat	
	- Cangkul	30.857
	- Sabit	14.400
	b. Total Biaya Variabel	2.359.000
	- Sewa Angkutan	800.000
	- Biaya Benih	320.000
	- Biaya Pupuk	864.000
	- Biaya Tenaga Kerja	375.000
	Total Biaya (TC)	2.436.257
3	Pendapatan (π) = TR – TC	26.219.743

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Tabel 6.) diatas, dapat dilihat pendapatan yang di hasilkan dari jumlah keseluruhan pendapatan petani di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 28.656.000 dengan total biaya (TC) sebesar Rp 2.436.257, maka pendapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp 26.219.743. Hal ini berarti usahatani padi sawah masih dapat terus diusahakan atau dikembangkan oleh petani di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi. Selanjutnya tanaman padi sawah di desa Bantayan diperoleh nilai kriteria R/C rasio >1. Menurut Soekartawi (2016); Fadhillah & Rochdiani (2021) jika R/C >1, maka usaha yang dilakukan secara ekonomi dapat dikatakan efisien dan usahatani tersebut menguntungkan. Dengan demikian, tanaman padi sawah yaitu tanaman yang dapat dikembangkan terhadap usahatani di desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur. Maka dari itu untuk mempertahankan nilai keuntungan tetap meningkat, pelaku usahatani padi sawah desa Bantayan harus lebih mempertahankan dan mengoptimalkan

peran kelompok tani, pengolahan lahan dan pemeliharaan tanamannya secara terus menerus serta berfokus hanya pada tanaman padi sawah tersebut. Selain itu juga, teknik budidaya dapat dilakukan dengan teknik berbasis lokal agar dapat meningkatkan produksi padi sawah yang secara otomatis akan meningkatkan nilai ekonomi pelaku usahatani padi sawah desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap peran kelompok tani dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur yakni peran kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan nilai (73.14%), peranan kelompok tani dalam memberikan fasilitas dengan nilai (70.9%), peranan kelompok tani dalam memberikan perencanaan kegiatan dengan nilai (75.5%) dan peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi panca usahatani dengan nilai 70,9% serta peranan kelompok tani dalam bekerja sama dengan KUD dengan nilai 88%. Secara keseluruhan peran kelompok tani padi sawah Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur tergolong sangat tinggi dan efisien. Adapun hasil pendapatan petani padi sawah desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur diperoleh dari Total penerimaan (TR) sebesar Rp 28.656.000 dengan total biaya (TC) sebesar Rp 2.441.229, maka pendapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp 26.214.771 yang berarti usahatani padi sawah dapat dipertahankan karena menguntungkan petani padi sawah di Desa Bantayan Kecamatan Luwuk Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, A. 2013. Analisis rantai distribusi komoditas padi dan beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).
- Berun, S. P., Hendrik, E., & Siubelan, Y. C. 2023. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Bawang Merah. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 24(3): 219-229.
- BPS Banggai. 2023. *Kabupaten Banggai Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Enteding, T., Marowa, A. P., & Rustiawati, Y. 2023. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Komoditi Pala Di Desa Mamping Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 3(2): 307-314.
- Ervina, A., Jumiati, J., & Nadir, N. 2024. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Bawang Merah di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. *In Prosiding Seminar Nasional FPIP-PTMA 2023* (pp. 1-10).
- Eymal, B. D., & Rahmadanih, A. 2018. Efektivitas Kinerja Organisasi Gabungan kelompok Tani Pottanae (Effectiveness Of The Organizational Performance Of Pottanae Group Of Combined Farmers). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3): 285-296.
- Fadhilah, M., & Rochdiani, D. 2021. Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.7(1): 796-804.
- Fatwa, Y. A., Halim, A., & Hamid, A. 2022. Efektivitas Perkuliahan Secara Daring Pada Mahasiswa FKIP Fisika Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Serambi Akademica*, 10(2): 129-135.
- Hatibi, I., Yatim, H., & Zaenuddin, R. A. 2023. Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oriza sativa* L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 3(2): 315-321.
- Ketaren, A., & Rangkuty, R. P. 2021. Kajian Pembangunan Ketahanan Pangan Keluarga Petani. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2): 218.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. 2019. Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1): 50-58.
- Nafanu, S. 2016. Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berbasis Agribisnis di Pedesaan Swapraja Biboki. *Agrimor*, 1(2): 30-31.
- Sa'adah, L., & Umam, K. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di

- Pasar Peterongan Jombang). *Economicus*, 15(1): 13-23.
- Soekartawi. 2016. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, H., & Darmansyah, O. 2023. Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Produk Olahan Perikanan Amplang UD. XYZ di Samarinda Consumer Satisfaction level on Processed Fishery Products (Amplang) at UD. XYZ in Samarinda City. *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis*, 10(1).
- Untari, F. D., Sadono, D., & Effendy, L. 2022. Partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan usahatani hortikultura di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01): 87-104.
- Watung, M. P., Rotinsulu, D. C., & Tumangkeng, S. Y. 2020. Analisis perbandingan pendapatan ojek konvensional dan ojek online di kota manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3).